

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang memiliki kegiatan yang sangat kompleks. Dimana kegiatan tersebut salah satunya adalah untuk memperoleh laba yang maksimal, sesuai dengan prinsip ekonomi yaitu dengan mengeluarkan biaya yang sekecil – kecilnya untuk mendapatkan laba yang sebesar – besarnya, dan sebagai faktor utama dalam perusahaan adalah proses produksi, jika proses produksi suatu perusahaan berjalan dengan baik maka dapat meningkatkan produktivitas perusahaan, namun sebaliknya jika proses produksi suatu perusahaan tidak berjalan dengan baik maka produktivitas akan menurun dan pada akhirnya akan mengalami kerugian.

Oleh karena itu akuntansi biaya merupakan perangkat yang dibutuhkan manajemen untuk aktivitas pencatatan dan pengendalian guna memperbaiki kualitas, meningkatkan efisiensi serta membuat keputusan - keputusan yang bersifat rutin maupun yang bersifat strategis.

Setiap perusahaan memerlukan strategi untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal, dalam menentukan strategi setiap perusahaan berbeda – beda tetapi pada umumnya strategi yang ada pada setiap perusahaan adalah agar dapat menghasilkan produk yang sesuai dengan pesanan konsumen. Oleh sebab itu, pihak manajemen perusahaan harus merencanakan, mengendalikan, dan membuat perhitungan yang akurat atas dua faktor penting dalam penentuan laba yaitu biaya dan pendapatan. Faktor biaya merupakan unsur yang sangat penting dalam perusahaan manufaktur untuk menentukan harga pokok produksi guna membantu dalam menghitung laba.

Pada perusahaan yang bergerak di bidang pabrikasi seperti halnya PT. Putrangun Citramandir yang tidak hanya menghasilkan satu produk melainkan beraneka ragam maka perlu ketepatan dalam perhitungkan biaya *overhead* guna menentukan harga pokok produksi.

Biaya *overhead* pabrik dapat diklasifikasikan dalam tiga kelompok utama yaitu sebagai berikut:

1. Bahan baku tidak langsung dan perlengkapan, yaitu merupakan bahan yang dipakai dalam produksi yang tidak dapat dibebankan secara langsung kepada objek biaya tertentu dengan pertimbangan ekonomis dan praktis.

2. Tenaga kerja tidak langsung yaitu semua biaya tenaga kerja pabrik yang secara tidak langsung terlibat dalam proses produksi dari suatu produk.
3. Biaya tidak langsung lainnya yaitu biaya yang meliputi berbagai macam biaya *overhead* pabrik yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai bahan tidak langsung ataupun biaya tenaga kerja tidak langsung.

Biaya *overhead* pabrik adalah biaya yang tidak melekat dan sulit untuk diidentifikasi pada produk karena biaya *overhead* pabrik merupakan biaya bahan baku tidak langsung, biaya tenaga kerja tidak langsung, dan biaya *overhead* lainnya yang tidak secara mudah dapat diidentifikasi pada suatu produk, sehingga memerlukan perlakuan yang khusus demi tercapainya harga produk yang tepat. Biaya *overhead* pabrik sulit untuk menetapkannya sedangkan jumlah dan pengaruhnya terlalu besar di bandingkan dengan biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung.

Dalam menentukan tarif *overhead* pabrik setiap perusahaan berbeda, antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain, masing – masing departemen, pusat biaya, dan kelompok biaya dalam perusahaan. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi dalam

penentuan tarif *overhead* pabrik, diantaranya adalah dasar yang digunakan, pemilihan tingkat aktivitas, menggunakan tarif tunggal atau beberapa tarif . Penentuan dasar tarif yang digunakan merupakan hal terpenting untuk menentukan *overhead* pabrik yang sewajarnya dibebankan kepada produk. Penentuan dari dasar tarif biasanya dihubungkan dengan fungsi yang diwakili oleh *overhead* pabrik yang akan dibebankan. Jika suatu perusahaan lebih banyak menggunakan tenaga kerja maka dasar yang digunakan adalah biaya tenaga kerja langsung atau jam kerja langsung, jika perusahaan lebih berorientasi pada teknologi dan mesin maka yang tepat digunakan adalah jam mesin. Faktor – faktor yang dipakai dalam menentukan tarif biaya *overhead* pabrik adalah satuan produk (keluaran fisik), biaya bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, jam kerja langsung, jam mesin.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengambil judul ” **Evaluasi Perlakuan Akuntansi Terhadap *Overhead* Pabrik Dan Pengaruhnya Terhadap Harga Pokok Produksi PT. Putrabangun Citramandiri**”

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, dalam penelitian ini masalah pada perusahaan yaitu :

- a. Apakah perusahaan telah mengalokasikan biaya *overhead* pabrik sesuai dengan sistem akuntansi yang berlaku.
- b. Metode penetapan alokasi *overhead* yang berbeda akan berpengaruh terhadap harga pokok produksi.

2. Pembatasan Masalah

Dalam skripsi ini penulis hanya mengevaluasi pengalokasian *overhead* pabrik pada satu periode akuntansi 2011.

C. Perumusan Masalah

Didalam melaksanakan penelitian penulis akan merumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana cara mengalokasikan *overhead* pada PT. Putrabangun Citramandiri?

2. Bagaimana metode yang tepat dalam mengalokasikan *overhead* di PT. Putrabangun Citramandiri?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui cara mengalokasikan *overhead* pada PT. Putrabangun Citramandiri.
2. Untuk menentukan metoda yang tepat dalam mengalokasikan *overhead* di PT. Putrabangun Citramandiri.

E. Manfaat / Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari aspek pengembangan ilmu yang di harapkan memberikan wawasan yang lebih dalam.

Sedangkan dari aspek lain dapat diharapkan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Untuk mengembangkan kemampuan dan pemahaman dalam dalam proses perhitungan biaya *overhead*.
2. Bagi Perusahaan

Untuk memberikan masukan dan informasi yang bermanfaat kepada pihak manajemen perusahaan.

3. Bagi Masyarakat

Merupakan bahan bacaan yang dapat berguna sebagai informasi yang penting dan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam menentukan harga pokok produksi.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan gambaran pembahasan secara singkat dari masing – masing bab, yaitu untuk memudahkan pembahasan dan pemahaman terhadap penyusunan proposal skripsi ini akan diuraikan menjadi VI (enam) bab dimana ada keterkaitan antara satu dengan yang lainnya. Adapun sistematika penulisan ini disusun sebagai berikut :

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat atau kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini diuraikan mengenai landasan teori yang digunakan dalam menyusun skripsi antara lain pengertian biaya dan metode penentuan biaya *overhead* yang merupakan pembahasan secara teoritis yang menjadi pedoman dalam skripsi ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode pengolahan atau analisa data dan definisi operasional variabel.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAN

Dalam bab ini diuraikan secara singkat sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, dan kegiatan usaha perusahaan.

BAB V**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini, penulis menguraikan pembahasan dan hasil penelitian dibandingkan dengan teori yang ada.

BAB VI**KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini, penulis memuat kesimpulan dari pembahasan serta memberikan saran – saran yang diharapkan bermanfaat bagi perkembangan dan kemajuan perusahaan.